

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Riau. *Tahun pertama* penelitian direncanakan di kawasan perkebunan kelapa sawit rakyat yang usianya telah memasuki masa peremajaan (20-25 tahun). Berdasarkan faktor usia kebun kelapa sawit rakyat di Provinsi Riau, maka diambil sebagai daerah sampelnya yakni Kabupaten Kampar, Rokan Hulu, dan Siak.

4.2. Teknik Pengumpulan Data

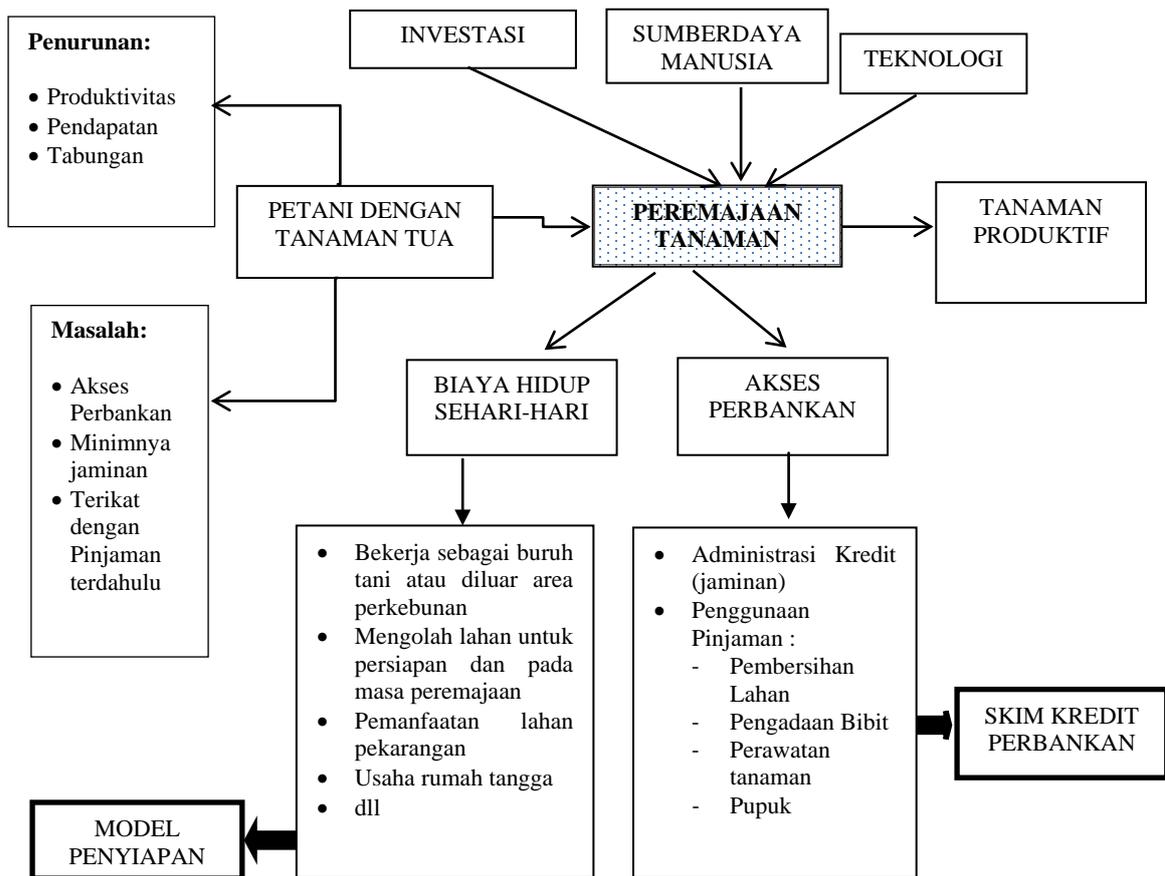
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari instansi/lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Data primer diperoleh dengan wawancara terstruktur (menggunakan daftar pertanyaan) yang disusun berdasarkan kebutuhan penelitian. Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dilakukan wawancara secara tidak terstruktur dengan pelaku perkebunan kelapa sawit rakyat dan pembuat kebijakan. Selain itu dilakukan observasi Lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap keadaan umum aspek-aspek yang diamati. Sasaran pengamatan meliputi antara lain kondisi lingkungan, kebun, infrastruktur dan suprastruktur.

4.3 Analisis Data

Pada tahun pertama penelitian ini, untuk mendapat hasil penelitian pengembangan model kesiapan petani kelapa sawit dalam menghadapi peremajaan kebun (replanting) di Provinsi Riau, maka perlu dilakukan analisis kesiapan petani perkebunan kelapa sawit rakyat dalam menghadapi peremajaan yang meliputi investasi, sumberdaya manusia, dan teknologi. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan petani untuk melakukan replanting, dan kesiapan petani pada masa replanting.

4.4 Bagan Alir Penelitian

Langkah-langkah untuk memecahkan masalah dalam rencana penelitian adalah sebagaimana disajikan pada gambar 1 :



Gambar 1 :

Kerangka Pikir Penelitian Pengembangan Model Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) di Provinsi Riau